

# BASMAH BINT SAUD

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- Granddaughter of King Abdulaziz, founder of the Saudi state and youngest daughter of his son King Saud



## Topics

- Education
- Future
- Middle East
- Society

Putri Basmah binti Saud bin Abdulaziz al Saud adalah putri bungsu Raja Saud yang memerintah Arab Saudi dari tahun 1953-64. Dia menghabiskan dua puluh tahun pertama hidupnya mempelajari dan berkeliling dunia. Dia datang ke Inggris dengan ibunya ketika perang saudara pecah di Libanon pada tahun 1976 dan menyelesaikan studinya. Pada tahun 1983 ia dan ibunya pindah ke Suriah di mana ia belajar kedokteran, psikologi, dan sastra Inggris di Universitas Arab Beirut.

Dia memulai karirnya di media dan jurnalisme pada tahun 2006 ketika dia mulai menulis artikel untuk beberapa surat kabar termasuk Al-Madina, Al-Hayat, Al-Ahram Al-Masri dan majalah Al-Sayadity. Dia juga tampil dalam artikel-artikel untuk outlet internasional seperti Independent, Berfabl, Argeninin, majalah Yo Donna, Vanity Fair dan the Huffington Post. Artikel-artikelnya berfokus pada urusan sosial lokal dan Arab. Dia sangat tertarik dengan keprihatinan warga, masalah sosial dan mengembangkan ide untuk menyelesaikan masalah ini dalam artikelnya.

Selama tinggal di Inggris, dari 2011-14, dan setelah periode penelitian tentang masalah dan masalah kemanusiaan, ia meluncurkan Hukum Jalan Keempat. Hukum Jalan Keempat menerima akreditasi dari Parlemen Uni Eropa pada tahun 2014 sebagai konstitusi alternatif yang dapat berhasil di abad ke-21. Konstitusi ini bertujuan untuk memerangi penyebab kemiskinan, akar ketegangan dan perpecahan, dan untuk mengatasi hukum publik global dan dirancang untuk berkembang dan mengikuti perkembangan modern.

Selama di London, Puteri Basmah mendirikan sebuah yayasan kemanusiaan global, The Lanterns, yang menyatukan tokoh-tokoh internasional dari setiap bidang intelektual, sosial, ekonomi dan ilmiah dan bertindak sebagai platform untuk hubungan global, melayani kemanusiaan dan menangani masalah-masalah saat ini. Melalui Lanterns, Global United Research and Analysis (GURA) didirikan, sebuah pusat penelitian yang berspesialisasi dalam mengembangkan solusi dan strategi jangka panjang untuk bisnis dan institusi.

Pada 2013, ia mengunjungi beberapa lokasi di Timur Tengah termasuk kamp-kamp pengungsi Suriah di Yordania dan Lebanon, menjelaskan kehidupan para pengungsi Suriah dan membantu menemukan solusi untuk krisis mereka.